

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada MIN Palimbang Sari kec. Haur Gading desa Palimbang Sari Rt 2, Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk lebih jelasnya tentang latar belakang objek penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Letak Geografis MIN Palimbang Sari Kec.Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara.

Gedung Sekolah MIN Palimbang Sari Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara.

Dilihat dari segi letak geografinya mempunyai letak sebagai berikut;

- a. Sebelah barat berbatasan dengan kolam perikanan dan persawahan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai
- c. Sebelah utara berbatasan dengan MTs satu atap
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan menuju kecamatan Haur Gading

2. Identitas MIN Palimbang Sari

Identitasnya berstatus negeri berdekatan dengan atau tidak jauh dari kantor kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara

3. Sejarah singkat MIN Palimbang Sari

- a. Tokoh Pendiri

Madrasah ini didirikan atas prakarsa masyarakat desa Palimbang Sari dan desa Loksoga

b. Periodisasi Kepemimpinan

Kepemimpinan Madrasah terjadi dalam beberapa tahap, yaitu :

- Tahun 1958 s/d tahun 1963 : Abdurrahman
- Tahun 1963 s/d tahun 1980 : Tabri Ishaq
- Tahun 1980 s/d tahun 1998 : Samsuni
- Tahun 1998 s/d tahun 2000 : H. Sarman
- Tahun 2000 s/d tahun 2002 : H. Shaleh Mahdan
- Tahun 2002 s/d tahun 2008 : H.M. Iderus. H.M, S.Pd.I
- Tahun 2008 s/d sekarang : Drs. Yusran

c. Riwayat Singkat Madrasah

Madrasah ini didirikan pada tahun 1958 yang diprakarsai oleh masyarakat desa Palimbang Sari dan desa Loksoga serta masyarakat desa sekitarnya. Pada mulanya Proses Belajar Mengajar diselenggarakan di langgar Nurul Yaqqin RT. II Palimbang Sari. Dalam rentang beberapa tahun kemudian dibangun 2 buah ruangan berukuran 6 x 12 meter. Dua tahun kemudian Madrasah ini dijadikan sebagai Madrasah Diniyah yang kemudian menjadi Sekolah NU dibawah naungan Ma'arif dengan nama Assa'adah tahun 1963, kemudian madrasah ini diganti menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta yang tercatat dan diakui, dan akhirnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ditetapkan pada hari Minggu tanggal 25 Februari 1996 sampai sekarang sudah terakreditasi terakhir pada bulan Nopember 2009.

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Palimbang Sari

- Visi Madrasah : Terbentuknya generasi muda yang berakhlakul karimah, ber IPTEK, dan bertanggung Jawab.
- Misi Madrasah : Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang komprehensif berkualitas, memantapkan akhlak dan pengalaman ajaran agama, melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, serta mengembangkan keterampilan dan kemandirian siswa.
- Tujuan : Untuk menjadi manusia yang seutuhnya

TUJUAN : Untuk Menjadi Manusia Yang Seutuhnya

5. Keadaan Peserta Didik MIN Palimbang Sari

Tabel 4.1

Keadaan Siswa MIN Palimbang Sari

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Lk	Pr	
1	IA	7	5	12
2	IB	6	7	13
3	II	10	9	19
4	III	10	7	17
5	IV	6	10	16
6	VA	7	4	11
7	VB	6	5	11
8	VI	8	9	17
JUMLAH		60	56	116

Sumber : MIN Palimbang Sari

6. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Palimbang Sari

Tabel 4.2;

Keadaan Guru-guru MIN Palimbang Sari

No	NAMA	LULUSAN/ TAHUN	JABATAN/TUGAS MENGAJAR
1	Drs. Yusran	SI	Kepala Sekolah/Guru
2	Mardani. S.Pd.I	SI	Guru
3	Drs. H. Syakerani	SI	Guru
4	Hasanudin. S. Ag	SI	Guru
5	Dewi Trisnawati. S.Pd. I	SI	Guru
6	Hj. Najwa Hayati. S. Ag	SI	Guru
7	Rusmawati. S. Ag	SI	Guru
8	Lutfiah Jullpa. S. Pd. I	SI	Guru
9	Rahmaniah. S. Ag	SI	Guru
10	Syarkiyah. S.Pd.I	SI	GTT
11	Abdul Wahab. S. Ag	SI	GTT
12	Siti Kamilah. S.Pd.I	SI	GTT
13	Aulia. S.Pd.I	SI	GTT
14	Tazkiratul Wardah. S.Pd.I	SI	GTT
15	Mirsadi. S.Pd.I	SI	GTT
16	Saidah. A.Ma	D II	TU
17	Ahmad Muzakkir. S.Pd.I	SI	Staf TU

Sumber : MIN Palimbang sari

7. Keadaan Sarana Dan Prasarana MIN Palimbang Sari

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara diperoleh gambaran tentang fasilitas yang dimiliki MIN Palimbang Sari Kec. Haur Gading Kab. Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

- a. Ruang belajar berjumlah 8 buah
- b. Ruang kantor 1 buah
- c. Ruang Kepala Sekolah 1 buah
- d. Ruang guru dan karyawan 1 buah
- e. Ruang perpustakaan 1 buah
- f. WC guru 2 buah

- g. WC siswa 3 buah
- h. Halaman dan lapangan olah raga

B. Diskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Tindakan Kelas Siklus I

1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan -
perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa mengenal sumber-sumber energi
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

2. Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b). Kegiatan belajar mengajar

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presentasi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapantulis
- Guru melakukan apersepsi

2. Kegiatan inti (50 menit)

- Guru memperlihatkan media gambar
- Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
- Guru menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjukkan gambar yang sesuai dari awal sampai akhir
- Siswa mengidentifikasi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru
- Siswa menunjukkan gambar sumber-sumber energi sambil diawasi dan dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru memberikan kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi
- Memberi PR sebagai kegiatan remidi/ pengayaan

- Guru menutup pembelajaran

c).Hasil tindakan kelas

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

(siklus I)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7	Memperlihatkan media gambar	✓	
8	Memerintahkan siswa memperhatikan gambar	✓	

9	Menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjuk gambar yang sesuai	✓	
10	Mengawasi siswa dalam mengidentifikasi sumber-sumber energi	✓	
11	Menilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menunbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		✓
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menunbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Membuat simpulan akhir/ pengayaan	✓	
26	Memberitahukan nilai siswa	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi	✓	

28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	23	5

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,14 \%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran, dan menumbuhkan keceriaan antuisme siswa dalam belajar, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara kese luruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktifitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4: Observasi Aktifitas Siswa Dalam KBM Pertemuan pertama Siklus 1

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan media gambar				4	
2	Mendengarkan penjelasan guru			3		

3	Menunjukkan gambar sumber-sumber energi	1	2	3	4	5
4	Mengidentifikasi sumber-sumber energi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
5	Mengidentifikasi sumber-sumber energi satu persatu didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skore		25				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skore}}{35} \times 100\% = \frac{25}{35} \times 100\% = 71,43\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup efektif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, menunjukkan gambar sumber-sumber energi, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran tentang materi energi melalui media gambar ini belum terbiasa bagi anak.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi %
1	10	-	-	-

2	9	-	-	-
3	8	-	-	-
4	7	6	42	32,00
5	6	9	54	47,00
6	5	4	20	21,00
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		19	116	100%
Rata-rata			6,1	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 6,1. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA rata-rata 7,5. Oleh karena itu tindakan tes perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengenal sumber-sumber energi
 - Siswa dapat mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.
2. Membuat lembar kerja siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) . Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presentasi siswa
 - Pengumpulan PR
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
2. Kegiatan inti (50 menit)
 - Guru memperlihatkan media gambar
 - Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
 - Guru menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjukan gambar yang sesuai dari awal sampai akhir

- Siswa mengidentifikasi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru
- Siswa menunjukkan gambar sumber-sumber energi sambil diawasi dan dinilai guru

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Memberitahukan nilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi
- Memberi PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

c). Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 : Observasi kegiatan Pembelajaran pertemuan kedua (siklus I)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	

2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7	Memperlihatkan media gambar	✓	
8	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	✓	
9	Menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjuk gambar yang sesuai	✓	
10	Mengawasi siswa dalam mengidentifikasi sumber-sumber energi	✓	
11	Menilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		✓
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam	✓	

	pembelajaran		
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		✓
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Membuat kesimpulan akhir	✓	
26	Memberitahukan nilai siswa	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi/pengayaan	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	25	3

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skore}}{28} \times 100\% = \frac{25}{28} \times 100\% = 89,29\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan per tama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Walau demikian data observasi yang

ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam BKM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam BKM pertemuan kedua (siklus

I)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5
2	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
3	Menunjukkan gambar sumber-sumber energi	1	2	3	4	5
4	Mengidentifikasi sumber-sumber energi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
5	Mengidentifikasi sumber-sumber energi satu persatu didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skore		27				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skore}}{35} \times 100\% = \frac{27}{35} \times 100\% = 77,14\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama,

hal ini karena pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar ini sudah mulai terbiasa bagi anak. Walaupun masih ada aspek yang masih belum maksimal yaitu menunjukkan gambar sumber-sumber energi dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus I)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase %
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	3	24	16,00
4	7	8	56	42,00
5	6	7	42	37,00
6	5	1	5	5,00
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		19	127	100%
Rata-rata			6,7	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,7. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,5. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua

(4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran energi pada pelajaran IPA melalui media gambar dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar cukup mendukung dan efektif, hal ini dapat dilihat pada :
 1. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,1, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,7.
 2. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengenal sumber-sumber energi
 - Siswa dapat mengidentifikasi jenis energi yang paling sering digunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.
2. Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presentasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
2. Kegiatan inti
- Guru memperlihatkan gambar
 - Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
 - Guru menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjukan gambar yang sesuai dari awal sampai akhir
 - Siswa mengidentifikasi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru
 - Siswa menunjukkan gambar sumber-sumber energi sambil diawasi dan dinilai guru
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- Guru memberikan simpulan akhir
 - Memberitahukan nilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi
 - Memberi PR sebagai kegiatan remidi/pengayaan
 - Guru menutup pembelajaran

c. Hasil tindakan kelas

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama
(Siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7	Memperlihatkan media gambar	✓	
8	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	✓	
9	Menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjuk gambar yang sesuai	✓	
10	Mengawasi siswa dalam mengidentifikasi sumber-sumber energi	✓	
11	Menilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	✓	

16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		✓
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		✓
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menunbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Membuat simpulan akhir/pengayaan	✓	
26	Memberitahukan nilai siswa	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	26	2

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan sebagai

berikut:

$$\text{prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{26}{28} \times 100\% = 92,86\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan kedua siklus pertama, tetapi masih ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan. Walau demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam BKM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 : Observasi Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5
2	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
3	Menunjukkan gambar sumber-sumber energi	1	2	3	4	5
4	Mengidentifikasi sumber-sumber energi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
5	Mengidentifikasi sumber-sumber energi satu persatu didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skore		29				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skore}}{35} \times 100\% = \frac{29}{35} \times 100\% = 82,86\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama, hal ini karena pembelajaran energi melalui media gambar ini sudah mulai terbiasa bagi anak. Sebagai pemantapan, pembelajaran dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 : Tes hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi %
1	10	-	-	-
2	9	2	18	10,50
3	8	6	48	32,00
4	7	9	63	47,00
5	6	2	12	10,50
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-

9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		19	141	100%
Rata-rata			7,4	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,4. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,5. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi sumber-sumber energi (panas, listrik, cahaya, dan bunyi) yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran :

- Siswa mengenal sumber-sumber energi
- Siswa dapat mengidentifikasi jenis energi yang paling sering di gunakan di lingkungan sekitar dan cara menghematnya.

2. Membuat lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presentasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi
2. Kegiatan inti (50 menit)
 - Guru memperlihatkan gambar
 - Guru menyuruh siswa memperhatikan gambar
 - Guru menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjukan gambar yang sesuai dari awal sampai akhir
 - Siswa mengidentifikasi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru

- Siswa menunjukkan gambar sumber-sumber energi sambil diawasi dan dinilai guru
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- Guru memberikan kesimpulan akhir
 - Memberitahukan nilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi
 - Memberi PR sebagai kegiatan remidi/pengayaan
 - Guru menutup pembelajaran

c). Hasil tindakan kelas

(1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada per temuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 : Observasi Kegiatan Pembelajaran pertemuan kedua (siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Pra Pembelajaran	✓	
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	
2	Memeriksa kesiapan siswa	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	

4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	✓	
5	Apersepsi	✓	
6	Motivasi	✓	
II	Kegiatan inti Pembelajaran		
7	Memperlihatkan media gambar	✓	
8	Menyuruh siswa memperhatikan gambar	✓	
9	Menjelaskan sumber-sumber energi sambil menunjuk gambar yang sesuai	✓	
10	Mengawasi siswa dalam mengidentifikasi sumber-sumber energi	✓	
11	Menilai siswa dalam menunjukkan sumber-sumber energi	✓	
12	Menguasai kelas	✓	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
15	Menunjuan penguasaan materi pembelajaran	✓	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	
19	Menggunakan media	✓	
20	Menggunakan metode	✓	
21	Menunbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	

23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	✓	
III	Kegiatan Akhir		
25	Membuat simpulan akhir/pengayaan	✓	
26	Memberatahukan nilai siswa	✓	
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remidi	✓	
28	Menutup pelajaran	✓	
	Jumlah	28	

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan

sebagai berikut:

$$\text{prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2). Observasi Aktivitas Siswa dalam BKM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 : Observasi Aktifitas Siswa dalam KBM Pertemuan kedua

(siklus II)

No	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan media gambar	1	2	3	4	5
2	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
3	Menunjukkan gambar sumber-sumber energi	1	2	3	4	5
4	Mengidentifikasi sumber-sumber energi bersama-sama didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
5	Mengidentifikasi sumber-sumber energi satu persatu didalam kelas sambil dibimbing guru	1	2	3	4	5
6	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
7	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
Total skore		32				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skore}}{35} \times 100\% = \frac{32}{35} \times 100\% = 91,43\%$$

Dari persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan siklus pertama siklus II, hal ini karena pembelajaran energi melalui media gambar ini sudah terbiasa bagi anak, sehingga mudah melaksanakan pembelajaran

(3). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 : Tes hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (siklus II)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentasi %
1	10	2	20	10,50
2	9	3	27	16,00
3	8	8	64	42,00
4	7	5	35	26,30
5	6	1	6	5,20
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		19	152	100%
Rata-rata			8.0	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (10,50%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (16,00%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 8 orang (42,00 %), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (26,30%), dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 1 orang (5,20%). Rata-rata hasil formatif siswa adalah 8,0. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu 7,5 sudah terpenuhi.

(4). Refleksi Tindakan kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kegiatan pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dinyatakan cukup efektif, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar sangat membantu siswa dalam memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat di lihat pada :
 - 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,4 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,0.
 - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA 7,5.

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada orang tua / wali untuk dijawab oleh siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 : Sikap siswa terhadap pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS		Biasa saja/netral	
		J l i h	%	J l i h	%	J l i h	%	J l i h	%	J l i h	%
1	Pembelajaran energi pada pelajaran IPA melalui media gambar dapat menumbuhkan motivasi saya dalam pembelajaran	3	30,00	7	70,00						
2	Melalui pembelajaran media gambar dapat memudahkan saya mengenal sumber sumber energi	4	40,00	6	60,00						
3	Melalui pembelajaran mengenal energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar membuat saya bersemangat belajar	2	20,00	8	80,00						
4	Pembelajaran dengan media gambar sebaiknya juga digunakan dalam mata pelajaran lain	5	50,00	5	50,00						
5	Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membantu saya jika diterapkan pada materi lain	4	40,00	6	60,00						
6	Pembelajaran dengan menggunakan media gambar lebih menarik dan menyenangkan bagi saya	4	40,00	6	60,00						
7	Pembelajaran dengan menggunakan media	3	30,00	7	70,00						

gambar membantu saya untuk melanjutkan ke - jenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi																			
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan data kuesioner tersebut diatas yang saya peroleh dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran energi pada pelajaran IPA melalui media gambar dapat menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran, sangat setuju 3 orang (30,00%) dan yang setuju 7 orang (70,00%).
- 2) Melalui pembelajarn melalui media gambar dapat memudahkan mengenal sumber sumber energi, yang sangat setuju 4 orang (40,00 %) dan yang setuju 6 orang (60,00%).
- 3) Melalui pembelajaran mengenal energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar membuat bersemangat belajar , yang sangat setuju 2 orang (20,00%) dan yang setuju 8 orang (80,00%).
- 4) Pembelajaran dengan media gambar sebaiknya juga digunakan juga digunakan dalam mata pelajaran lain, , yang sangat setuju 5 orang (50,00%) dan yang setuju 5 orang (50,00%).
- 5) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat membantu jika diterapkan pada materi lain, yang sangat setuju 4 orang(40,00%) dan yang setuju 6 orang (60,00%).

- 6) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar lebih menarik dan menyenangkan, yang sangat setuju 4 orang (40,00%) dan yang setuju 6 orang (60,00%).
- 7) Pembelajaran dengan menggunakan media gambar membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi, yang sangat setuju 3 orang (30,00%) dan yang setuju 7 orang (70,00%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran melalui media gambar efektif dalam pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dikelas II MIN Palimbang Sari kabupaten Hulu Sungai Utara sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 82,14% dan pertemuan kedua 89,29% (rata-rata 85,72%). Siklus II

pertemuan pertama 92,86% dan pertemuan kedua 100% (rata-rata 96,43%). Rata-rata keseluruhan 91,08%

- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil dari observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 71,43% dan pertemuan kedua 77,14% (rata-rata 74,29%). Siklus II pertemuan pertama 82,86% dan pertemuan kedua 91,43% (rata-rata 85,01%). Rata-rata keseluruhan 79,65%
- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar dikelas II MIN Palimbang Sari Kabupaten Hulu Sungai Utara dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang diterapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 6,1 dan pertemuan kedua 6,7 (nilai rata-rata siklus I 6,4) dibawah ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,4 dan pertemuan ke- dua 8,0 (rata-rata nilai siklus II 7,7) diatas indikator ketuntasan belajar yang diterapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

- 4) Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran energi pada mata pelajaran IPA melalui media gambar pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 35,71 %, setuju 64,29%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti pembelajaran melalui media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar materi energi pada mata pelajaran IPA.